



# Proyek TPS 3R Karangmiri Terancam Molor

## ■ Target Operasional di Bulan Mei Berpotensi Gagal

**YOGYA. TRIBUN** - Target Pemkot Yogyakarta untuk mengoperasionalkan Tempat Pengolahan Sampah *Reduce Reuse Recycle* (TPS 3R) Karangmiri pada Mei 2024, terancam gagal. Hal ini lantaran proyek ini baru akan dioperasikan pada akhir Mei atau awal Juni mendatang.

Meski demikian, proyek TPS 3R Kranon terpantau masih *on the track*, untuk memperkuat TPS 3R Nitikan yang saat ini sudah mulai dioperasikan. Penjabat (PJ) Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo, menyampaikan, bahwa TPS 3R Karangmiri besar kemungkinan baru beroperasi pada akhir Mei, atau awal Juni mendatang.

Meski demikian, ia memastikan, hal tersebut tidak menyalahi kontrak kerja dengan pihak ke tiga terkait revitalisasi tempat pengolahan sampah itu. "Secara khusus, memang kalau di penjadwalannya itu bulan Juni. Tapi, kita berusaha mengakselerasinya. Sehingga, yang saya maksud perlambatan itu di sisi target kami," urainya, Kamis (25/4).

Ia pun tidak memungkiri, libur lebaran cukup panjang beberapa waktu lalu, sedikit banyak mengganggu pekerjaan fisik di TPS 3R Karangmiri. Oleh sebab itu, pihaknya berupaya melakukan akselerasi lagi selepas liburan rampung, supaya benar-benar operasional penuh per bulan Juni.

"Kemarin ada libur lebaran itu menjadi bagian. Tetapi, saya sampaikan bahwa targetnya di Juni. Perlambatan maksudnya dari sisi ekspektasi kami," katanya.

Nantinya TPS ini akan mengolah sekitar 20-25 ton per hari. Kemudian, sisa sampah yang belum

### TERKENDALA LIBURAN

- Target operasional TPS 3R Karangmiri pada Mei 2024, terancam gagal.
- Proyek ini baru akan dioperasikan pada akhir Mei atau awal Juni mendatang.
- Proyek TPS 3R Kranon terpantau masih *on the track*, untuk memperkuat TPS 3R Nitikan.
- Anggota DPR minta pembangunan proyek TPS3R dikedur.

terolah akan kita kerjasamakan dengan swasta," imbuh Singgih.

Sebagai informasi, saat ini produksi sampah di Kota Yogya mencapai 200 ton per hari, di mana sebagian besar bakal terolah di tiga TPS 3R mandiri. Salah satunya, di TPS 3R Kranon, yang direncanakan dapat beroperasi penuh mengolah limbah menjadi produk RDF pada kisaran bulan Mei mendatang.

"Untuk yang Kranon akan operasional Insyallah di awal Mei nanti, di sana sudah terpasang peralatan satu modul mesin RDF yang sekarang baru diinstalasi. Minggu ini semoga bisa terpasang hanggarnya," katanya.

Oleh sebab itu, ia berharap, warga masyarakat Kota Yogya tidak perlu panik menyikapi polemik sampah, menjelang penutupan total TPA Piyungan. Menurutnya, Pemkot Yogya secara sungguh-sungguh mengupayakan desentralisasi sampah, selaras arahan dari Pemerintah Daerah (Pemda) DIY. "Silakan mengikuti pola atau penjadwalan (pembuangan sampah) yang sudah kita buat, mari kita tertib dalam membuang sampah," ujar Singgih.

### Banyak keluhan

Anggota DPR RI asal DI Yogyakarta, Sukamta, mengaku mendapat banyak keluhan mengenai persoalan limbah dari masyarakat Kota Yogya. "Sebenarnya lebih dari

setahun keluhan ini saya dapat, baik dari tetangga atau warga yang bertemu dalam beberapa agenda penyerapan aspirasi. Tapi, beberapa hari ini kembali menghangat, masih persoalan yang sama," katanya.

Ia berharap Pemkot Yogya segera dan fokus memberikan solusi jangka pendek, salah satunya dengan mengoptimalkan penampungan di TPA Piyungan. Kemudian rencana realisasi tiga TPS 3R di Nitikan, Karangmiri, dan Kranon bisa segera dipercepat, meski daya tampungnya pun masih terbatas.

"Di level RT, RW dan kampung, Pemkot mestinya bisa memberikan stimulan atau honor untuk para petugas pengambil sampah rumah tangga, agar warga tidak buang sembarangan," jelasnya.

Namun, para petugas pengambil sampah pun harus dibekali edukasi agar limbah yang sudah dipilah oleh warga tidak dicampurnya lagi. Kemudian, yang tak kalah penting, Pemkot perlu menyiapkan roadmap penanganan sampah jangka panjang, menyangkut peningkatan kesadaran masyarakat. "Kuncinya edukasi secara terus menerus di sekolah, rumah tangga dan masyarakat. Pemkot juga perlu membuat peraturan yang kuat untuk penguangan sampah," katanya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005